

Peningkatan Partisipasi Umat dan Pelayanan Gereja kepada Umat Paroki Hokeng Melalui Kegiatan KKN Mahasiswa STP Reinha Larantuka, Wolorona Barat

Vinsensius Florianus Dalu Sogen^a, Valentina Ina Abong Watun^b, Yosep Belen Keban^{c*}

^{a, b, c} Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik, Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka, Indonesia

Surel: vinsensiussoegen@gmail.com^a, valentinainaabongwatun@gmail.com^b, yosephbelen@gmail.com^{c*}

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Paroki Sta. Maria Ratu Semesta Alam Hokeng dilakukan karena dewasa ini partisipasi umat dalam hidup menggereja semakin berkurang dan juga pelayanan Gereja kepada umat juga semakin kurang diperhatikan. Tujuan dilakukan kegiatan PkM ini adalah untuk meningkatkan layanan Gereja kepada umat karena layanan Gereja masih terbatas dan belum mampu menjangkau keseluruhan umat paroki Sta. Maria Ratu Semesta Alam Hokeng. Kegiatan PkM ini dilakukan oleh mahasiswa STP Reinha Larantuka semester VII yang berjumlah 18 orang di wilayah paroki Sta. Maria Ratu semesta Alam Hokeng. Adapun Metode kegiatan KKN di Paroki Sta. Maria Ratu Semesta Alam Hokeng keuskupan Larantuka yakni metode *Live in* yang lebih menekankan pada partisipatif umat dalam setiap kegiatan. Kegiatan ini diawali dengan kegiatan observasi lapangan oleh mahasiswa, setelah itu diadakan kegiatan pembekalan yang dilaksanakan selama 3 hari. Hasil dari kegiatan ini adalah umat di paroki ini mengetahui dengan baik tugas dan tanggung jawab untuk membantu memberikan semangat dalam karya dan tanggung jawab sebagai seorang beriman dan menjadi saksi Kristus. Banyak kegiatan yang dilaksanakan bersama mahasiswa KKN dapat memberikan dampak yang baik kepada semua umat, dan mereka semakin bersemangat untuk melaksanakan panca tugas Gereja.

Kata kunci: Partisipasi Umat; Pengabdian kepada Masyarakat; Pelayanan Gereja

Abstract

The activities of Dedication to the Society (PkM) in the Parish of the Queen of the Holy Land of Hokeng are carried out because these days the participation of the people in the life of the church is decreasing and the service of the Church to the people is also becoming less and less noted. The purpose of these activities is to improve the service of the Church to the people because the Church service is still limited and is not able to reach the entire community of the parish of Sta. Maria Queen of the Universe of Hokeng. As for the Method of the Church's activities in the Parish of the Queen of the Universe, the Archdiocese of Larantuka is a Live-in method that emphasizes the participation of the people in every activity. The investigation began with field observation activities by the students, after which a three-day supply operation was carried out. The result of this activity is that the people of this parish are well aware of the duty and responsibility of helping to give momentum in the work and responsibilities of being a believer and a witness to Christ. Many of the activities carried out with C.C.E. students can have a good

impact on all the congregations, and they are increasingly enthusiastic to carry out the Church's task.

Keywords: participation of the people; Dedication to the Society; Church Service

1. Pendahuluan

Tridharma perguruan tinggi salah satunya adalah Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Pelaksanaan PkM sebagai bentuk karya bakti mahasiswa untuk membangun masyarakat dan sebagai sarana belajar meningkatkan ilmu empiris di tengah masyarakat. Menurut Koswara dalam (Mahfuzil Anwar et al., 2020) PkM dapat diartikan sebagai pengalaman IPTEK yang dilakukan oleh perguruan tinggi secara lembaga melalui metode ilmiah langsung kepada masyarakat yang membutuhkannya, dalam upaya menyukseskan pembangunan dan mengembangkan manusia dalam bidang kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan PkM juga untuk membangun kerja sama antar pihak perguruan tinggi dengan masyarakat tempat, di mana terlaksananya PkM. Kegiatan PkM ini juga dilaksanakan oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka melalui KKN.

Kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII yang berjumlah 18 orang, dengan penyebaran di setiap lingkungan maupun stasi yang berada di dalam wilayah paroki Sta. Maria Ratu semesta Alam Hokeng sekiranya dapat mengatasi persoalan umat yakni minimnya partisipasi umat dalam kehidupan menggereja dan pelayanan Gereja kepada umat yang semakin tidak diperhatikan. Paroki Hokeng merupakan paroki yang sudah tua, berdiri pada tahun 1912 pada waktu itu masih sebutan paroki Riangwulu. Pada tahun 1931 Br. Plamatius membangun pastoran diperkebunan Hokeng. Di tempat yang sama juga dibangun Gereja kemudian misi Hokeng menjadi pusat stasi Riangwulu yang kemudian lazim disebut paroki Hokeng.

Kegiatan KKN merupakan bagian dari PkM yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam meningkatkan mutu profesi yang dimiliki baik melalui observasi maupun praktik sebagai bagian dari proses belajar. Menurut Hidayah Feti Nur, (2020) KKN merupakan suatu bentuk perpaduan dari penelitian, pembelajaran, dan pengabdian yang dijalankan secara langsung di lapangan dengan tujuan untuk memberikan pengalaman yang sesungguhnya bagi mahasiswa di masyarakat. KKN sesungguhnya merupakan upaya untuk merealisasikan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional *juncto* peraturan pemerintahan No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi (Dede, 2021). Menurut Nurjanati, (2017) KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Kegiatan KKN sebagai mata kuliah wajib yang menjadi wadah untuk mahasiswa menjabarkan atau memadukan ilmu pengetahuan dengan realitas kehidupan umat yang secara nyata dalam bingkai proses belajar menuju kematangan profesi yang dimiliki.

Menurut Syardiansah (2017) KKN paling tidak mengandung lima aspek yang bernilai fundamental dan berwawasan filosofis yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya, yang meliputi: *Pertama*, Keterpaduan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. *Kedua*, Pendekatan interdisipliner dan komprehensif yaitu pengalaman ilmu yang menuntut mahasiswa untuk pemecahan berbagai masalah nyata yang timbul secara terpadu dan disiplin. *Ketiga*, Lintas sektoral yakni

membangun kerja sama dengan pihak terkait demi kelancaran kegiatan KKN dengan prosedural yang jelas. *Keempat*, kegiatan yang dilakukan mahasiswa bukan hanya sekedar pada latar belakang pendidikan yang dipelajari tetapi dengan berbagai kegiatan diluar bidang studi yang digeluti. *Kelima*, Keterlibatan masyarakat atau umat secara aktif.

Kegiatan PkM ini tidak hanya menjamin untuk memperoleh pengalaman dan pembelajaran di lapangan bagi mahasiswa yang terlibat, secara konkret kegiatan ini juga harus bermanfaat bagi masyarakat, sekaligus jalur penghubung antara dunia akademik-teoritik dengan dunia empirik (Salsabila & Solihin, 2021). Hal ini maka seorang mahasiswa harus bertindak aktif dalam setiap kegiatan atau program kegiatan yang telah disiapkan agar dapat membantu umat setempat untuk lebih berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan menggerja seperti terlibat dalam koor, lektor, pemazmur dan kegiatan menggerja di KBG seperti doa Rosario dan lain sebagainya. Hal ini teramat penting sebab dengan kemajuan dunia yang semakin pesat dengan aneka tawaran yang menggiurkan dapat mendepak nilai-nilai kerohanian umat dan membuat umat semakin disibukan dengan aneka hal duniawi sehingga jarang aktif dalam kehidupan menggerja. Berkaitan dengan hal itu, maka kehadiran peserta PkM dalam hal ini mahasiswa harus dapat membangun berbagai komunikasi dengan pihak terkait dalam hal ini umat paroki agar terlibat aktif dalam kehidupan menggerja. Kegiatan PkM berupa KKN ini dapat memperdayakan masyarakat dengan memanfaatkan ilmu yang dimiliki, mampu menganalisis kondisi masyarakat sekitar, serta mampu memberikan solusi dalam mengatasi berbagai masalah yang ada di masyarakat (Halimah & Mufti, 2021). Algifari Sultan Muhammad, (2020) tujuan kegiatan ini adalah untuk mengetahui masalah-masalah yang berada di masyarakat dan apa saja yang menjadi kebutuhan masyarakat sehingga mahasiswa m

Pelaksanaan kegiatan PkM mahasiswa STP Reinha Larantuka yang berpusat di paroki Sta. Maria Ratu Semesta Alam Hokeng mengusung tema "*Opus ex Amore et Sinceritate*" yang berarti *Bekerja karena Cinta dan Ketulusan*. Tema ini sebagai landasan bahwa dalam proses belajar dan bekerja dengan penuh cinta dan keikhlasan, tanpa ada rasa menyerah sdapat membuat umat di paroki ini memberikan diri secara total dalam kehidupan menggerja dan juga dapat memotivasi para pelayan Gereja untuk memperhatikan kebutuhan umat paroki secara menyeluruh.

Kegiatan PkM ini dapat membantu dan juga meningkatkan partisipasi umat dalam kehidupan menggerja yang berkaitan dengan kegiatan kerohanian seperti doa KBG, Katekese BKS, koor perayaan Ekaristi, dan kegiatan bina iman anak, dan lain sebagainya. Kegiatan-kegiatan ini merupakan kegiatan yang harus mampu dibangun dan perlu disadari oleh segenap umat beriman serta dapat dihayati secara mendalam agar kegiatan kerohanian bukan sebagai suatu bentuk simbolik semata. Pengabdian kepada Masyarakat melalui kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa STP Reinha Larantuka merujuk pada kehidupan menggerja umat. Hal ini dikarenakan situasi umat paroki Sta. Maria Ratu Semesta Alam Hokeng dalam keterlibatan hidup menggerja yang kian hari semakin melemah dan juga bentuk pelayanan Gereja yang belum merata kepada umat.

Berdasarkan observasi awal di lingkungan Wolorona Barat banyak umat menganggap bahwa kegiatan menggerja bukanlah suatu hal yang harus dan wajib dilakukan, sehingga mereka jarang terlibat dalam tugas hidup menggerja yakni diakonia, kerygma, liturgia, koinonia, dan juga martiria. Kegiatan seperti Doa bersama, Katekese bulan Kitab Suci, koor

perayaan Ekaristi, maupun menjadi petugas liturgi banyak umat yang belum atau bahkan tiak terlibat atau memberikan diri sebagai umat Allah. Bahkan kegiatan Sekami untuk anak-anak dan Remaja sebagai pendidikan iman tidak dilaksanakan. Selain itu, bentuk pelayanan Gereja juga belum maksimal karena belum melampaui seluruh umat yang ada di Paroki ini. Padahal sebagaimana diketahui bahwa partisipasi dalam kegiatan menggereja merupakan peran setiap umat dalam menghidupkan Gereja lokal. Kegiatan menggereja merupakan kegiatan rohani yang perlu dihayati dan bukan sekadar dilaksanakan semata tanpa memaknainya. Kegiatan hidup menggereja juga sebagai kegiatan iman untuk direfleksikan dalam perjalanan hidup sebagai umat beriman atau makhluk peziarah.

Oleh karena permasalahan di atas, maka mahasiswa STP Reinha Larantuka menjalankan kegiatan PkM berupa KKN di Paroki Hokeng Lingkungan Wolorona Barat. Sebelum melaksanakan kegiatan ini, terlebih dahulu merencanakan dan menyusun program penting yang akan dilaksanakan sebagai bagian dari program nyata dan hal itu diyakini dapat membawahi suatu perubahan pada keterlibatan umat dalam hidup menggereja. Program kegiatan yang disusun antara lain: sekami bersama anak-anak di Paroki maupun di lingkungan, bekerja sama dalam kegiatan bersama OMK, pembersihan Gereja Paroki, membantu administrasi Paroki, membantu koster, dan terlibat aktif disetiap kegiatan yang diadakan oleh Paroki maupun lingkungan. Kegiatan ini dianggap penting karena dapat membantu umat, mengajak umat untuk memberikan diri secara total dalam kehidupan menggereja.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aliyyah, dkk pada tahun 2017 dengan judul “Peningkatan Cinta Lingkungan dan Pemberdayaan masyarakat Pedesaan Melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat” dengan hasil penelitian mengatakan bahwa: barometer kemampuan para pelaksana pengabdian dan mengamalkan ilmunya dalam dunia lapangan yang menghadapi beberapa masalah yang terjadi di dunia kehidupan yang berkelompok dan juga bisa meningkatkan profesionalisme kapasitas kompetensi bagi lulusan program yang ada di perguruan tinggi tersebut (Aliyyah, dkk, 2017). Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Sulistyawati Putri, dkk pada tahun 2021 dengan judul penelitian “Sosialisasi Pentingnya Bimbingan Pada Perangkat Masjid Tentang Cara Menyusun Laporan Keuangan Sederhana Di Desa Sidodadi” hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa pengurus Masjid memahami tentang penyusunan laporan keuangan akuntansi sederhana melalui pelatihan (Putri, dkk, 2021).

Untuk mengatasi persoalan di atas yakni minimnya partisipasi umat dan juga pelayanan Gereja kepada umat yang belum maksimal, maka dipandang penting untuk melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mahasiswa KKN di Sta. Maria Ratu Semesta Alam Hokeng dan secara khusus di lingkungan Wolorona Barat. Kegiatan berupa dampingan, sosialisasi dan juga hidup mengummat dalam bentuk partisipatif dalam aneka kegiatan hidup menggereja dapat meningkatkan partisipasi umat dan juga dapat meningkatkan pelayanan Gereja terhadap umat di paroki ini.

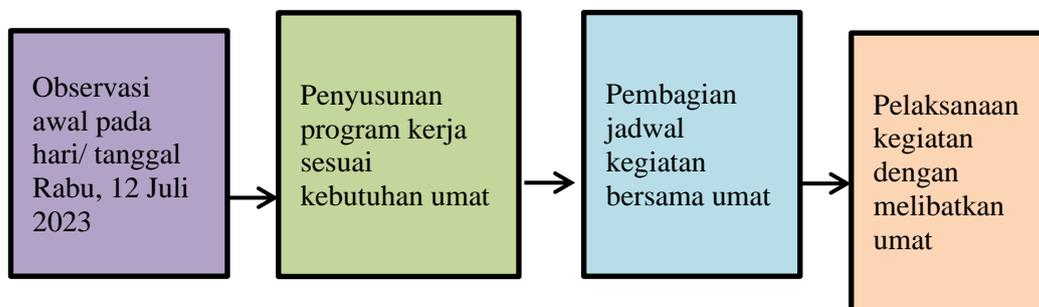
2. Metodologi Penelitian

Pelaksanaan kegiatan PkM di Paroki Sta. Maria Ratu Semesta Alam Hokeng Keuskupan Larantuka oleh mahasiswa KKN STP Reinha Larantuka diawali dengan kegiatan observasi lapangan dan setelah itu melakukan pembekalan di lembaga pendidikan untuk menyusun rancangan program atau kegiatan di lokasi pengabdian yakni di Paroki Sta. Maria

Ratu Semesta Alam Hokeng, Keuskupan Larantuka yang adalah sasaran kegiatan yang dimaksud. Dengan menghubungi rekan pastor, dewan stasi, ketua lingkungan, ketua KBG dan beberapa umat di paroki, tim pengabdian dapat mengetahui dengan baik permasalahan utama umat dan juga kendala yang dihadapi umat paroki, sehingga tim PkM dan dosen pendamping dapat menyusun agenda kerja di lapangan.

Kekegiatan PkM ini dilakukan selama tiga bulan yakni dari bulan Agustus-Oktober 2023 dan para peserta PkM langsung terjun dan tinggal bersama dengan para umat sebagai wujud dari partisipasi aktif mereka untuk mengajak umat terlibat dalam segala bentuk kehidupan menggereja. Metode dalam kegiatan ini adalah model partisipatif dengan cara tinggal bersama umat (*Live in*) dan juga edukasi umat melalui kehadiran, keterlibatan dan juga sharing iman sehingga dapat melahirkan kesadaran dan niat dalam diri umat paroki agar partisipasi umat dan pelayanan terhadap umat dapat meningkat.

Tabel 1 Langkah metode pelaksanaan kegiatan



3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Meningkatkan Layanan Gereja terhadap Umat Paroki

Kegiatan PkM di Paroki Sta. Maria Ratu Semesta Alam Hokeng oleh mahasiswa KKN STP Reinha Larantuka juga memiliki agenda penting untuk berupaya meningkatkan layanan Gereja terhadap umat paroki. Hal ini diangkat sebab sesuai dengan persoalan yang dihadapi oleh umat paroki dimana mereka belum merasakan pelayanan maksimal dari Gereja. Untuk menjawab persoalan itu, maka peserta PkM melaksanakan beberapa kegiatan di lapangan. Sebagai mahasiswa berlatarbelakang pendidikan keagamaan Katolik, maka peranan penting juga dilihat dari keterlibatan di Paroki, untuk mengetahui proses kerja paroki baik secara administratif maupun pelaksanaan kerja. Beberapa kegiatan yang dijalankan oleh peserta PkM dengan pengurus Paroki atau Gereja adalah sebagai berikut:

1. Pendampingan iman anak:

Kegiatan dilaksanakan pada setiap hari Minggu selesai misa kedua. Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk menumbuh kembangkan iman anak sejak usia dini di tengah krisis iman. Banyak apresiasi dari pihak paroki maupun umat sebab kegiatan penting ini untuk mendampingi Sekami di Paroki Hokeng sudah 3 tahun terakhir tidak berjalan. Hal ini menjadi masalah sehingga kehadiran peserta PkM dan bekerja sama dengan animator-animatris Paroki untuk menghidupkan kembali kegiatan ini. Banyak orang tua anak atau umat Paroki merasa senang karena anak-anak mereka bisa dibina dan dilatih menjadi anggota Gereja sejak dini. Para animator-animatris menyambut baik program ini sehingga

mereka siap menjalankan kegiatan penting ini setiap Minggu bahkan mereka kembangkan di tingkat lingkungan.

2. **Persiapan misa hari Minggu:**

Kegiatan persiapan untuk Ekaristi pada hari Minggu dilakukan pada setiap hari Sabtu sore bersama dengan umat KBG dan juga pelayan Gereja. Tujuan dilakukan kegiatan ini adalah mempersiapkan ruangan yang nyaman dan bersih bagi umat dan juga mendekorasi altar agar indah dipandang. Kegiatan ini mendapat sambutan yang positif dari para pengurus Gereja terutama pengurus lingkungan dan KBG karena dapat memberdayakan umat untuk aktif dalam kehidupan menggereja. Dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat membantu petugas paroki atau Gereja untuk menyadari peran mereka sebagai pelayan umat dan juga dapat membangun kesadaran umat bahwa Gereja merupakan tempat bersama.

3. **Administrasi Paroki:**

Kegiatan ini merupakan program PkM dan dilaksanakan setiap hari Senin, dengan tujuan untuk membantu pihak Paroki untuk mendata umat paroki, membantu menghitung kolekte, membuat surat permandian, surat rekomendasi untuk persiapan pernikahan dan juga surat nikah. Kegiatan ini penting dilakukan agar umat paroki dapat dibantu sebab sejauh ini terkesan lambat dan data umatnya belum terampung semuanya. Kehadiran peserta PkM dapat memberikan warna tersendiri bagi paroki terutama soal pelayanan umat dalam bidang administrasi seperti ini.

4. **Bekerja sama dengan OMK Paroki Hokeng:**

Orang Muda Katolik (OMK) Paroki Sta. Maria Ratu Semesta Alam Hokeng juga mengalami masalah internal sehingga membuat organisasi ini belum eksis dalam Paroki padahal kehadiran OMK sangat penting dan dapat mendukung atau membantu Pastor dalam menyukseskan agenda pastoral paroki. Kehadiran peserta PkM seakan membangkitkan semangat kaum muda Katolik terutama pemimpin organisasi untuk memberikan diri secara total dan menghidupkan kembali organisasi Gereja ini. Kerjasama yang dibangun oleh peserta KKN dan OMK paroki yaitu pertemuan membahas persiapan pelayan untuk misa pentahbisan dan misa perdana imam baru, kerja sama lain juga sebagai pelayan acara resepsi misa pentahbisan dan misa perdana imam baru. OMK merasa terpanggil untuk memberikan diri secara total dan berusaha untuk tetap semangat dalam tugasnya sebagai muda mudi Gereja yang militan dan solid dalam tugas dan pelayanan. Hal ini membuat para pengurus yang adalah pelayan Gereja sadar bahwa masa depan Gereja adalah ditangan mereka sehingga para pengurus organisasi ini berkomitmen untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan kaum muda Paroki dan berusaha menggerakkan kaum muda paroki agar terlibat dalam setiap kegiatan OMK.

3.2 Meningkatkan Partisipasi Umat Paroki dalam Kehidupan Menggereja

Kegiatan PkM di Paroki Sta. Maria Ratu Semesta Alam Hokeng oleh mahasiswa KKN STP Reinha Larantuka juga berupaya untuk meningkatkan partisipasi umat dalam kehidupan menggereja. Agenda ini dianggap penting untuk dilakukan selama kegiatan KKN sebab hal ini menjadi masalah serius dewasa ini. Sebagai akibat dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, membuat iman umat semakin berkurang sehingga berefek pada penurunan partisipasi umat dalam setiap kegiatan hidup menggereja. Berangkat dari masalah

tersebut maka peserta PkM di Wolorona Barat Paroki Hokeng melaksanakan beberapa kegiatan yang melibatkan umat di lingkungan agar mereka menyadari bahwa Gereja membutuhkan semua umat untuk tumbuh dan berkembang menjadi Gereja yang mandiri, misioner dan kokoh kuat. Beberapa jenis kegiatan yang dilaksanakan antara lain:

3.2.1 Pleno Lingkungan:

Kegiatan pleno lingkungan di Wolorona Barat sebagai upaya meningkatkan perkembangan kehidupan menggereja umat di lingkungan dan hal ini merupakan program keuskupan yang diturunkan ke sesetiap paroki. Kegiatan pleno dilakukan di tingkat lingkungan dan menghadirkan semua umat lingkungan untuk membahasa mengenai administrasi keuangan, data umat, maupun keterlibatan umat dalam hidup menggereja baik ditingkat KBG, lingkungan, stasi, maupun paroki. Kehadiran peserta PkM dalam kegiatan ini dapat melahirkan kesadaran umat sehingga mereka terlibat dalam kegiatan yang dimaksud jika dibandingkan pada tahun sebelumnya. Kegiatan ini juga membuat mereka semakin menyadari pentingnya memberikan diri dalam kehidupan menggereja.

3.2.2 Katekese BKS:

Sebelum menentukan menjadi fasilitator dalam katekese Bulan Kitab Suci Nasional, diadakan pertemuan singkat bersama pengurus KBG dan lingkungan. Dalam pertemuan tersebut ditentukan beberapa peserta PkM menjadi fasilitator pada KBG 1 dan KBG 4, yang terjadi pada hari Senin dan Jumad. Proses katekese diawali dengan doa dan pembacaan teks kitab suci, kemudian memberikan kesempatan kepada umat untuk mensharingkan pengalaman kehidupan mereka. Proses katekese selalu berjalan lancar dengan keterlibatan umat yang begitu aktif untuk mensharingkan pengalaman hidup baik suka maupun duka. Partisipasi umat dalam kegiatan ini meningkat jika dibandingkan pada tahun-tahun sebelumnya. Kesan umat di KBG mereka berharap agar tiap tahunnya selalu ada kegiatan seperti ini agar mereka aktif dalam kegiatan ini. Mereka juga berharap agar pihak paroki dapat menimbah ilmu dari peserta KKN untuk kegiatan selanjutnya.

3.2.3 Latihan koor persiapan misa pentahbisan:

Kegiatan ini merupakan program Paroki, dimana paroki Hokeng menjadi lokus perayaan akbar ini yakni Ekaristi Pentahbisan imam baru yang berasal dari paroki Hokeng. Latihan ini dimulai dari tanggal 12 Agustus-17 Oktober dengan jadwal latihan setiap hari Rabu dan Sabtu. Kegiatan ini menjadi dedikasi mahasiswa berada di wilayah Paroki Hokeng sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab. Dengan melibatkan seluruh peserta PkM diharapkan dapat mengajak umat di KBG agar mereka juga berpartisipasi dalam tugas ini. Hal ini berarti kehadiran peserta PkM dapat memperpanjang tugas pengurus paroki dan Gereja untuk mengajak umat agar memberikan diri dalam perayaan iman ini. Umat merasa senang karena pemberian diri dalam kehidupan menggereja terutama soal memuji dan meluhurkan Tuhan melalui Koor semakin meningkat.

3.2.4 Doa Rosario:

Peserta PkM yang adalah calon katekis dan guru agama Katolik kelak tentunya mempunyai sumbangan besar dalam kehidupan menggereja di tengah umat, salah satunya adalah memimpin doa. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bulan Oktober di setiap rumah umat

secara bergilir. Kegiatan ini diawali dengan mengajak bapa/mama umat lingkungan wolorona agar selalu mengikuti doa disetiap KBG, karena doa merupakan kekuatan iman yang harus dihayati secara mendalam. Ajakan para peserta PkM membuat umat di KBG selalu aktif dan terlibat dalam pembagian tugas doa secara bergilir. Umat menyadari bahwa partisipasi dalam doa di KBG semakin baik dan meningkat dan berharap agar umat selalu menyadari pentingnya doa bersama dalam lingkungan kecil seperti KBG sebab selain sebagai sebuah persekutuan atau paguyuban, terbentuklah juga rasa persaudaraan dan persatuan umat dalam KBG tersebut.

3.2.5 Kegiatan Bina Iman Anak:

Kegiatan Bina Iman Anak (BIA) dilaksanakan di lingkungan Wolorona Barat dan di lingkungan Wolorona Timur setiap hari Senin sore. Kegiatan ini diawali dengan doa bersama setelah itu baru dilanjutkan dengan bermain *game*, bernyanyi, pendalaman teks Kitab Suci, bergoyang lagu-lagu sekami, dan diakhiri dengan doa penutup. Banyak anak-anak yang begitu semangat untuk mengikuti kegiatan ini, hal ini dikarenakan baru pertama kalinya kegiatan BIA dilaksanakan pada sore hari di lingkungan Wolorona Barat dan Timur. Hal ini membuat mereka senang dan bahagia mengikuti kegiatan ini. Para umat juga bahagia dengan adanya kegiatan ini, sehingga iman anak betul-betul terbentuk sejak dini pada tingkat yang lebih kecil yakni di lingkungan. Menurut pengurus lingkungan dan ketua KBG bahwa kehadiran tim PkM sangat membantu umat dan anak-anak dalam tumbuh kembang iman anak.

3.2.6 Pembersihan Gua Maria:

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai aksi dari katekese Bulan Kitab Suci Nasional (BKSN) tahun 2023. Tema APP pada minggu kedua adalah "*Kasih Allah Menggerakkan Pertobatan*". Dari katekese sebelumnya disepakati bersama agar ada kegiatan lanjutan yakni aksi pembersihan Gua Maria di Wolorona Barat dan dilaksanakan pada hari Senin sore pada bulan September 2023. Pembersihan ini dilaksanakan bersama umat lingkungan Wolorona Barat, KBG 1. Dalam kegiatan tersebut partisipasi umat sangat banyak. Mereka begitu semangat untuk membersihkan gua, hal ini dilihat dari kehadiran umat tepat pada waktunya dan juga sebagian banyak umat yang hadir baik itu anak-anak sekolah, OMK di lingkungan, kaum bapak dan ibu-ibu. Mereka sangat antusias dalam kegiatan ini.

3.3 Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) melalui kegiatan KKN merupakan kegiatan yang sangat penting bagi mahasiswa maupun masyarakat atau umat Paroki Sta. Maria Ratu Semesta Alam-Hokeng. Melalui kegiatan PkM ini dapat meningkatkan peran umat untuk mengambil bagian dalam keterlibatan hidup menggereja, menggerakkan para pelayan Gereja untuk memberikan diri seutuhnya dalam tugas dan tanggungjawab mereka melayani umat paroki. Setiap pelaksanaan kegiatan umat yang dilakukan oleh peserta PkM di Paroki ini, partisipasi umat sangat tinggi atau meningkat. Mereka dengan antusias terlibat baik melalui doa KBG, katekese BKSN, latihan koor, kegiatan bina iman anak dan pembersihan Gua dan Gereja. Partisipasi umat akan semua kegiatan yang dijalankan menunjukkan bahwa mereka semakin menyadari pentingnya memberikan diri dalam hidup menggereka sebab masa depan Gereja adalah di tangan mereka sendiri. Selain itu, mereka juga menyadari bahwa dengan memberikan diri dalam tugas hidup menggereja dapat memperoleh rahmat yang berlimpah dari Allah sehingga kehidupan dan rezeki atas diri mereka dan keluarga diperoleh. Kegiatan PkM juga

dapat melahirkan niat dan komitmen baru dari para pelayan Gereja yakni animator-animatris, para pengurus OMK, pengurus lingkungan, KBG, dan pengurus Paroki untuk memberikan diri secara tulus dalam tugas yang diembankan pada mereka. Pelayanan kepada umat secara menyeluruh adalah tugas mereka dalam memperpanjang program pastoral.

Berkaitan dengan itu, senada juga disampaikan oleh penelitian terdahulu Aliyyah, dkk pada tahun 2017 dengan judul “Peningkatan Cinta Lingkungan dan Pemberdayaan masyarakat Pedesaan Melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat” dengan hasil penelitian mengatakan bahwa: barometer kemampuan para pelaksana pengabdian dan mengamalkan ilmunya dalam dunia lapangan yang menghadapi beberapa masalah yang terjadi di dunia kehidupan yang berkelompok dan juga bisa meningkatkan profesionalisme kapasitas kompetensi bagi lulusan program yang ada di perguruan tinggi tersebut (Aliyyah, dkk, 2017). Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Sulistyawati Putri, dkk pada tahun 2021 dengan judul penelitian “Sosialisasi Pentingnya Bimbingan Pada Perangkat Masjid Tentang Cara Menyusun Laporan Keuangan Sederhana Di Desa Sidodadi” hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa pengurus Masjid memahami tentang penyusunan laporan keuangan akuntansi sederhana melalui pelatihan (Putri, dkk, 2021).

Situasi umat paroki Hokeng terkhususnya di lingkungan Wolorona Barat pelaksanaan kegiatan dalam kehidupan menggereja sudah dikatakan baik, hal ini dilihat dari partisipasi umat untuk mengikuti berbagai kegiatan yang diadakan di lingkungan baik Doa bersama, Katekese, Koor. Umat paroki Sta. Maria Ratu Semesta Alam Hokeng merasakan manfaat yang luar biasa dari kegiatan PkM ini yakni menyadarkan mereka dan membawa semangat baru bagi mereka untuk terlibat semakin aktif dalam panca tugas Gereja yakni menjadi martir, pewarta, pelayanan, hidup dalam persekutuan, dan juga terlibat dalam Liturgi.

4. Kesimpulan

Kegiatan PkM yang dilaksanakan melalui KKN di Paroki Sta. Maria Ratu Semesta Alam Hokeng memiliki banyak manfaat baik kepada umat sebagai sasaran kegiatan PkM maupun kepada mahasiswa. Banyaknya kegiatan yang dilaksanakan selama kegiatan PkM dapat memberikan dampak yang positif kepada semua umat Paroki, karena dengan kegiatan tersebut dapat membantu dan meningkatkan partisipasi umat dalam kehidupan menggereja terutama menjalankan panca tugas Gereja dan juga membantu Paroki dalam menyukseskan agenda paroki. Partisipasi umat paroki Hokeng dalam kegiatan di paroki maupun di lingkungan meningkat pesat dari dilaksanakan kegiatan PkM ini. Mereka terlibat aktif sebagai anggota koor misa pentahbisan, melibatkan diri baik secara tenaga, maupun material dalam aneka kegiatan Gereja lainnya dan juga pelayanan Gereja terhadap umat juga maksimal karena dapat menjangkau semua umat di paroki. Hal ini juga terjadi di lingkungan Wolorona Barat umat aktif dalam doa KBG, walaupun masih banyak kaum bapa-bapa jarang untuk mengikuti doa KBG, maupun katekese orang dewasa.

Daftar Pustaka

Algifari Sultan Muhammad. (2020). *Peran Kelompok KKN 303 Sebagai Pengaruh dan Pembawa Energi Baru Di Tengah Pandemi Covid-19*. LP2M UIN SGD.

- Aliyyah dkk. (2017). Peningkatan Cinta Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Melalui Program pengabdian Masyarakat. *Peningkatan Cinta Lingkungan Masyarakat*, 3(1), 1. repository.unida.ac.id/1558/1/peningkatan Cita Lingkungan
- Dede, N. (2021). *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah*. UM Surabaya Publishing.
- Halimah, A., & Mufti, Z. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Kampung Nangoh Desa Sindanggalih Kecamatan Karangpawitan Garut terhadap Pentingnya Pendidikan. *Proceedings Uin Sunan....Desember*.
<https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/1474%0Ahttps://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/1474/1345>
- Hidayah Feti Nur. (2020). *Pembangunan Edukasi Pada Masa Pandemi*. UIN.
- Mahfuzil Anwar, Rezky Nefianthi, Arfie Yasrie, & Abdul Wahab. (2020). Berbagi Berbagi / Memberikan Bantuan Dimasa Pandemi Corona Kepada Masyarakat Yang Diperkirakan Terdampak Covid-19 Di Desa Anjir Seberang Pasar 2 Kabupaten Batola. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(3), 375–383.
<https://doi.org/10.37339/jurpikat.v1i3.410>
- Nurjanati, D. (2017). Pemasukan Materi Literasi Keuangan Dalam Kurikulum Program Kuliah Kerja Nyata Sebagai Edukasi Literasi Keuangan Pelaku UMKM. *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1),
- putri, S. dkk. (2021). Sosialisasi Pentingnya Bimbingan pada Perangkat Masjid Tentang Cara Menyusun Laporan Keuangan Sederhana Di Desa Sidodadi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata*, 1(1), 2.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v1i1.2704>
- Salsabila, N. N., & Solihin, S. (2021). Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Inovatif, Solutif, dan Partisipatif di Desa Cigondewah Hilir. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(24), 107–120.
- Syardiansah. (2017). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (studi kasus mahasiswa universitas Samudra KKN). *Pendidikan Dan Pengabdian*, 3(1), 61–62.